

DAFTAR PUSTAKA

1. Retno L, *Laju Produksi Asam Glukosa dan Fruktosa Diikuti Apel, Pir, Minum Aqua*. Kumpulan Naskah Temu Ilmiah Nasional I, 1998, hal. 307-310.
2. Sulistiyani & Seno P., *Rata-Rata pH Saliva Setelah Minum Susu Sapi, Susu Kental Manis dan Susu Kedelai*. *Majalah Kedokteran Gigi Universitas Airlangga*, 2003, vol 36, No 1, hal. 4-6
3. Kompas. *Susu Kedelai: Menghambat Osteoporosis dan Tidak Berkolesterol*, 2002. Available from <http://www.Kompas Cyber Media-Kesehatan.htm>
4. Suesilo D, Rinna, Indeswati. *Peran Sorbitol dalam Mempertahankan Kestabilan pH Saliva pada Proses Pencegahan Karies*. *Majalah Kedokteran Gigi Universitas Airlangga*, 2005, vol 38, no 1, hal 25.
5. Ismiyatin K. *Perbedaan Efektivitas Buffer Saliva Penderita Karies Rendah dan Tinggi Sebelum & Setelah Penumpatan*. *Jurnal Penelitian Medika Eksakta*, 2003, vol 4, no 1, hal 7-16
6. Edwina A.M. Kidd & Sally Joyston, *Dasar-Dasar Kariesi*. Jakarta: EGC. 1991
7. Suwelo, Ismu Suharsono, *Karies Gigi Pada Anak Dengan Pelbagai Faktor Etiologi*. Jakarta: EGC., 1992
8. M. Ikhsan Shiddieqy, *Memetik Manfaat Susu Sapi*, Cakrawala. 2002
9. Mudjajanto E, Kauzi R. *Susu Kedelai-Susu Nabati yang Menyehatkan*. Argomedia Pustaka, cetakan pertama, Jakarta, 2005

10. Judarwanto W. *Alergi Susu Sapi*, 2007. Available from <http://www.alergianak.bravehost.com>
11. Koswara S. *Susu Kedelai Tak Kalah dengan Susu Sapi*, 1996. Available from <http://www.indonesia.com/intisari/>
12. Sjuhada A. *Cairan Rongga Mulut*, Diktat Kuliah Universitas Airlangga, 2007.
13. Probosari N. *Peran Pengunyahan Makanan terhadap Perbedaan Perubahan Volume, pH & Viscositas Saliva pada Anak Kelompok Karies & Anak Non Karies*. 2004, Available from <http://adln.lib.unair.ac.id>
14. Bratthal D. *Dental Caries: Intervened- Interrupted- Interpreted*. Eur J. Oral Sci, Sweden, 1996
15. J.O. Torrest. *Pencegahan Penyakit Mulut*. Ed. II (Alih Bhs. Drg. Lilian Yuwono. Jakarta: Hipocrates. 1989.
16. Kustiawan W. *Lubang Gigi (Karies) dan Perawatannya*. 2002, Available from <http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/1102/17/1007.htm>
17. Houwink B, Dirks OB, Cramwinckel AB, Crielaers PJA, Dermaut LR, Eijkman MAJ, Veld JHJHI, Konig KG, Moltzer G, Helderma WHVP, Pilot T, Roukema PA, Schautteet H, Tan HH, Veldkamp MIVDV, Woltgens JHM. *Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan*. Diterjemahkan oleh Sutatmi Suryo. Ed 1, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1993, hal12-28
18. Juanita A.G, Boedi O.R. *Kadar s Ig A Liur Individu Rentan Karies dan Individu Tahan Karies*. Majalah Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, vol 33, no 1, 2000, hal 35-39

19. Amerongen AVN. *Ludah dan Kelenjar Ludah Arti Bagi Kesehatan Gigi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 1991
20. Eccles, J.D. *Konservasi Gigi, ed.2*. Jakarta: Widya Medika. 1994
21. Cahyadi W. *Kedelai Alternatif Pemasok Protein*, 2004. Available from <http://www.pikiranrakyat.com/cetak/0504/06/cakrawala/penelitian01.htm>
22. Walpole, R.E. *Pengantar Statistika, ed 3*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 1995.
23. Mount GJ & Hume WR. *Preservation and Restoration of Tooth Structure*. Barcelona, Spain: Mosby int Ltd. 1998, p.125
24. Kidd dan Bechal. *Dasar-dasar Karies, Penyakit dan Penanggulangannya*. EGC. 1992
25. Buckle KA, et al. *Ilmu Pangan*. Jakarta: Universitas Indonesia Press. 1987; hal 28
26. Fitri Wulandari, Tamara Y, M. Roelianto. *Penelitian pH Saliva Setelah Makan Makanan Ringan yang Mengandung Sukrosa*. Majalah Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, Vol. 36, No. 1, 2003, hal. 14-17.